

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh manusia demi kelangsungan hidup. Rasa capek, gelisah,lelah pastinya menghantui setiap manusia selesai melakukan suatu hal bahkan tidurpun kadang tidak sanggup untuk menghilangkan rasa yang ada. Hiburan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, hiburan tersebut bisa meliputi kegiatan yang disukai, diminati, bahkan ditekuni agar menjadi suatu kegiatan tetap dan mengasyikan. Hiburan tersebut bisa dilakukan untuk menghilangkan rasa yang tak diinginkan, bahkan bisa menjadi hobi.

Banyaknya hobi yang dimiliki seseorang, hobi yang hendak dibahas yakni Menari. Menari ialah aktivitas yang sangat mengasyikkan dengan menggerakkan tubuh sesuai irama musik, laki-laki ataupun perempuan boleh menggandrungi. Tidak hanya mengasyikkan, menari pula dapat selaku berolahraga buat menyehatkan badan. *Dancer* ialah sebutan bagi para peminat dibidang menari, hobi ini memang khusus bagi yang menyukainya saja tapi masih ada saja oknum yang kurang kerjaan ,mengatain dari bermacam golongan, terdapat yang bilang menari tidak terdapat manfaatnya, pria tidak perlu bisa menari, wanita saja yang diperbolehkan , hobi yang tidak jelas, hingga perkataan yang sebetulnya tidak pantas pun terucapkan.

Menari bukan hanya menjadi hobi semata, menari bisa juga sebagai suatu kegiatan menguntungkan jika benar-benar ingin memperdalamnya, anggap itu sebagai pekerjaan, yang berarti ada manfaat memiliki hobi tersebut. Mereka yang membenci akan terus membenci untuk menutupi rasa malunya karena sudah salah menilai seseorang. Ambisi yang luar biasa memungkinkan para peminat tari akan selalu dikagumi serta jangan dipandang sebelah mata. *Dancer* pasti memiliki keinginan bisa dikenal banyak orang, promosi wajib dilakukan agar bakatnya terpancang.

Kemajuan akan terasa hampa jika tidak ada tindakan, itulah yang cocok untuk seorang *Dancer*. Perlu tindakan yang berani agar suatu hal bisa tercapai, Promosi menjadi jawaban untuk seorang *Dancer* yang ingin berkembang. Di era teknologi modern ini, ada banyak platform dan cara untuk mempromosikan diri. Video yang berisi koreografi dapat digunakan untuk mempromosikan tarian yang diciptakan, atau penari dapat dipromosikan dengan membuat grup tari dan berpartisipasi dalam kompetisi. Promosi juga bisa dilakukan dengan mengisi acara yang membutuhkan promotor. Namun, ada banyak alasan mengapa metode tersebut tidak efektif, terutama karena pandemi yang sangat meresahkan.

Media memiliki variasi yang sangat banyak seperti *HelloTalk*, TikTok, *Litmatch*, *We Chat*, dan *Facebook*. Bahkan Instagram sendiri bisa menjadi platform yang bagus bagi para penari untuk memamerkan keterampilan mereka, sekaligus mempromosikan diri. Dengan begitu banyak orang yang menggunakan Instagram di area yang begitu kecil, ini adalah platform yang baik bagi para penari untuk menunjukkan bakat mereka dan memasarkan diri mereka sendiri

Indonesia menjadi salah satu negara yang peminat *Dance* atau disebut *Dancer* cukup banyak, Setiap saatnya pasti ada acara yang diselenggarakan baik kategori *Modern* ataupun tari tradisional, Kota industri yaitu Batam menjadi salah satu sarangnya. *Genre* yang di gandrungi *Dancer* di kota ini beragam jenis dan salah satunya *genre Modern*. *Modern dance* juga terbagi berbagai *genre*. Media sosial atau anak muda sebut *Platform* menjadi tempat yang tepat untuk pengembangan diri.

Foto dan video yang ada dalam galeri kini bisa disebarluaskan menggunakan *Platform* yang disebut IG atau Instagram, keistimewaan yang disediakan yaitu tagar dapat memudahkan postingan lebih di *notice* banyak pengguna. Pada 6 Oktober 2010 tepatnya 12 tahun lalu Kevin Systrom dan Mike Krieger merilis resmi *Platform* ini. Napoleon Cat merilis bahwa Indonesia memiliki hampir 70 juta penikmat aplikasi ini, data tersebut diolah dari awal hingga pertengahan tahun 2020.

Dancer yang berusaha membesarkan potensi bakat yang dimiliki dengan membuat *project video* bisa menggunakan media sosial Instagram sebagai tempat yang pas, Aplikasi ini menyiapkan tagar sebagai opsi terbaik dalam hal promosi bakat yang mereka miliki. Percaya diri yang amat besar bisa membawa mereka menjadi lebih terpancang, keberanian menghasilkan diri mereka lebih berkharisma, kemauan agar bakat yang mereka punya lebih besar terkadang terpaksa tertutupi karena rasa *insecure*, tidak mau mencoba yang pada akhirnya tertinggal jauh. beberapa *dancer* pastinya juga punya rasa seperti itu.

Aplikasi Instagram menjadi pilihan para *dancer* karena memiliki fitur yang memudahkan video mereka lebih ke “*up*”. Tidak hanya satu atau dua, pastinya ribuan bahkan sangat banyak peminat hobi ini juga bergabung dalam aplikasi Instagram. berbagai manusia yang bergabung mulai dari hanya menyukai semata, penasaran, bahkan banyak *Dancer* juga. *Project video* yang mereka buat bisa disebut sebagai *choreography content* yang mana berisi video *dance* yang sangat menarik. Para peminat dunia tari saat melihat konten tersebut bisa menjadi sangat percaya diri melihat *dancer* favoritnya dan bisa saja mengikuti jejak *dancer* tersebut.

Penggunaan aplikasi ini tentunya tidak memandang kalangan, ketenaran maupun siapa dirimu, semua boleh menggunakannya, salah satu *dancer* yang populer yaitu Kak PaRris G sangat aktif membagikan *choreography content*. Kegiatannya di dunia dance bersama grupnya *Royal Family Varsity* menjadikan ia sebagai *dancer* yang lumayan memiliki banyak pengikut dan hampir menyentuh di angka 2 juta pengikut. Konsisten yang ia lakukan membawa dirinya dikenal khalayak luas bahkan jasanya digunakan oleh artis papan atas seperti *Queen R*, Penyanyi CL, *Boygrouop* asal Korea dan pernah diundang sebagai pengisi acara di salah satu acara olahraga terbesar di Amerika Serikat. *dancer* maupun orang biasa banyak yang termotivasi akan kegigihan dan bangga akan prestasi hasil perjuangan Kak PaRris G lakukan di dunia dance ini. Anggota dari grup naungan PaRris pastinya sangat membanggakan karena menjadi *Talent* bagi mereka yang memakainya sekaligus menambah pengalaman.

Kak PaRris yang berasal dari New Zealand, tidak jauh dari situ, di Indonesia tepatnya di Kota Industri yaitu Batam banyak peminat ataupun *dancer* yang menggunakan Instagram sebagai tempat promosi nya dan mendapat apresiasi yang luar biasa. Surya atau dipanggil Koko Sury merupakan salah satu influencer asal Kota Batam yang bergerak dibidang tari atau *dance*.

Content creator yang sangat bersemangat dalam membuat konten apalagi yang digandrungi bukan sembarang konten melainkan *choreography content* yang pastinya harus menyita banyak energi namun selalu giat dan konsisten menyajikan yang terbaik hingga bisa mendapatkan pengikut hampir 9 ribu di aplikasi instagram, semua pantas disampaikan untuk Ko Sury. Pengalaman dan prestasi yang bahkan menyentuh mancanegara menjadikan Ko Sury banyak disukai para pengikutnya baik di aplikasi maupun di dunia nyata. Semua yang dilakukan pastinya membuat suatu kepuasan tersendiri dan bahagia.

Tabel 1.1 Kumpulan prestasi yang di raih Ko Sury dalam lomba tari modern.

NO	Kategori Nasional	Kategori International
1	GATSBY Competition Jakarta,2012 [Semi Finalist]	Pertarungan Dance Hip-Hop The Nastiest 2019 Singapura [16 Besar]
2	EAT D BEAT Bandung,2016 [5 BESAR KOREOGRAFER TERBAIK]	2016 Volume 1 Turnt Up! Pertarungan 1on1 Genre Hip-Hop Singapura [32 Besar]
3	360 Dance Competition Bali bersama Dream Familiez	

Sumber: Data Primer

Ko SuRy kerap dipercaya menjadi juri di ajang kompetisi menari bergengsi tingkat kota dan juga nasional. Komunitas tari yang dinaungi dan diketuai ko sury yang bernama DF Crew juga memiliki pencapaian yang luar biasa mengagumkan dan juga kerap mendominasi kejuaraan tari di tingkat kota dan juga nasional. Ko SuRy juga menyediakan kelas tari yang di buka untuk umum. Selain kelas tari yang di bukanya, ko sury juga mengajar di salah satu perusahaan seni Batam. Ia juga meraih popularitas di jagat maya melalui unggahan *choreography content* di aplikasih Instagram.

Melihat latar belakang yang sudah disampaikan diatas, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana pengaruh konten koreografi akun Instagram @Sury_df94 terhadap kreatifitas menari *Dancer* di Kota Batam. Peneliti berharap dari karya ilmiah ini dapat melitirasi pembaca tentang bagaimana hubungan konten koreografi di media sosial Instagram dengan perkembangan kreatifitas yang dimiliki *Dancer* di kota Batam. Dapat disimpulkan bahwa judul penelitian yang akan diangkat adalah “Pengaruh Konten Koreografi Akun Instagram @Sury_df94 Terhadap Kreatifitas Menari *Dancer* Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang pun dipaparkan, ditemukanlah Identifikasi masalah yang tertera, diantaranya:

1. Usaha menciptakan gerakan tari dari seorang penari
2. Wadah untuk pengembangan bakat yang sudah tersedia dalam bentuk aplikasi
3. Motif pengikut Ko Sury yang memiliki bakat menari

1.3 Batasan Masalah

Setelah melihat penjelasan pada identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas, alhasil penulis menetapkan bahwa penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu mulai dari pengisi kuesioner yang berusia paling kecil 13 Tahun, penyuka konten Ko Sury yang juga memiliki bakat di bidang tari.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada batasan masalah yang sudah di paparkan di atas, maka pada penelitian ini terdapat rumusan masalah, diantaranya:

1. Seberapa besar pengaruh konten dalam Instagram @Sury_df94 pada tingkat kreativitas penari di Kota Batam?
2. Seberapa besar pengaruh koreografi dalam Instagram @Sury_df94 pada tingkat kreativitas penari di Kota Batam?
3. Bagaimana efektifitas dalam kreatifitas penari Kota Batam setelah melihat konten dan koreografi dari Akun Instagram @Sury_df94?

1.5 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang sudah tertera di atas menjadikan penulis mendapatkan tujuan, kesimpulan tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah konten dalam akun Instagram @Sury_df94 bisa berpengaruh pada kreativitas penari khususnya di Kota Batam
2. Untuk Mengetahui apakah koreografi dalam akun Instagram @Sury_df94 bisa berpengaruh pada kreativitas penari khususnya di Kota Batam
3. Untuk mengetahui apakah konten dan koreografi dalam akun Instagram @Sury_df94 memiliki efektifitas yang cukup baik terhadap kreatifitas penari di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melihat dan membaca tujuan penelitian yang sudah dipaparkan , maka penulis menemukan manfaat penelitian, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan keunggulan yang ada, penelitian ini secara teoritis meningkatkan penelitian empiris tentang dampak konten di media sosial Instagram pada kreativitas modern dan memberikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti individu dapat melihat dampak media sosial terhadap kreativitas penari di kota Batam.
- b. Bagi civitas akademika terutama di Universitas Putera Batam, Hasil dari penelitian yang dilakukan bisa digunakan untuk penulis lainnya sebagai panduan.